

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA TBK PERIODE 2015 - 2024

Juwita Oktavianti<sup>1</sup>, Hasanudin<sup>2</sup>

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

[juwita.oktavianty@gmail.com](mailto:juwita.oktavianty@gmail.com), [dosen02482@unpam.ac.id](mailto:dosen02482@unpam.ac.id)

*Abstract*

*This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Return On Asset on Company value at PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the period 2015 – 2024. The research method used in this study is a quantitative method. The data used are secondary data obtained from the company's financial statements that have been reported on the Indonesia Stock Exchange. The results of the first hypothesis test (H1) have a significance value of  $0.000 < 0.05$  and have a Tcount  $7.111 > Ttable 2.306$ . The result of the second test (H2) have a significance value of  $0,000 < 0,05$  and have a Tcount  $11.053 > Ttable 2.306$ . The results of third hypothesis test (H3) have a significance value of  $0.000 < 0.05$  and have a Tcount of  $66.693 > Ttable 4.737$ . Based on the results of the hypothesis testing, it can be concluded that Debt to Equity Ratio partially has a significant effect on company value, and Return On Asset partially has a significant effect on company value. And Debt to Equity Ratio and Return On Asset simultaneously and significantly affect the company value at PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the period 2015 – 2024. Based on the determination coefficient test, it is known that there is an influence of 93.6% on company value, while the remaining 6.7% is influenced by other variable outside this study.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Company Value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai perusahaan pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah di laporkan di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan memiliki nilai Thitung sebesar  $7,111 > Ttabel 2,306$ . Hasil pengujian kedua (H2) nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai memiliki Thitung  $11,053 > Ttabel 2,306$ . Hasil pengujian hipotesis yang ketiga (H3) nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan memiliki nilai Thitung  $66,693 > Ttabel 4,737$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa Debt to Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Return On Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Serta Debt to Equity Ratio dan Return On Asset secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk 2015 – 2024. Berdasarkan Uji koefisien determinasi diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 93,6% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 6,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Nilai Perusahaan*

**Article history**

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Perkembangan industri retail di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa dekade terakhir. Perubahan gaya hidup masyarakat, pertumbuhan ekonomi, serta kemajuan

teknologi turut mendorong perubahan signifikan dalam cara konsumen berbelanja dan bagaimana perusahaan retail beroperasi. Saat ini, perusahaan retail tidak hanya bersaing dari segi produk dan harga, tetapi juga dalam hal pelayanan, pengalaman pelanggan, serta efisiensi operasional.

Peningkatan jumlah investor akan berdampak pada nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan permintaan terhadap saham. Ketika permintaan saham dari para investor meningkat, maka emiten akan menaikkan harga sahamnya.

Menurut Hery (2017:5) “Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik saham juga meningkat. Nilai saham bisa menjadi indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham perusahaan atau memaksimalkan harga saham. Nilai perusahaan akan berdampak langsung terhadap kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham tersebut meningkat.

Perusahaan yang lebih besar cenderung akan lebih kritis mendapatkan perhatian baik dari para analisis, investor maupun pemerintah. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun hubungan erat antara analisis fundamental dan evaluasi kinerja keuangan, yang dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Maka dibutuhkan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi lain terkait bagaimana para investor mendapatkan risiko rendah dan pertumbuhan yang tinggi. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value.

Menurut Hery (2016:145) “Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham”. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham, maka saham tersebut dikategorikan undervalued, di mana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun, rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama.

Price to Book Value sangatlah penting karena rasio ini mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin besar nilai PBV akan mempengaruhi prospek perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat mengindikasikan nilai perusahaan yang baik pula dimata para investor. Investor akan cenderung lebih memilih perusahaan dengan kinerja baik dan mengharapkan prospek yang baik pula di masa mendatang..

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Debt To Equity Ratio (DER)**

Menurut Kasmir (2019:112), DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Hery (2021:192) “ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

## NILAI PERUSAHAAN

Menurut Sugeng B. (2017:9) “Nilai Perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual”. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai:

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, dengan alamat Kantor Pusat Jl. Puri Kencana No.1, Meruya – Kembangan, Jakarta barat, 11610 . Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan Laporan Tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015 – 2024. Website resmi : <https://www.ahi.id/>.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi pdalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015-2024.

#### Sampel

Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Tahun 2015 – 2024, Laporan Laba Rugi 2015 – 2024, yang didapat dari Website : <https://www.ahi.co.id/>.

### Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara Dokumentasi, Studi Kepustakaan, dan Penelitian Internet.

### Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan data sekunder, menggunakan angka-angka dan perhitungan dari data yang ada di laporan keuangan. Untuk melakukan pengolahan, analisis dan pengujian data, peneliti menggunakan alat bantu yaitu software Microsoft Excel 2019 dan SPSS (Statistical Package For the Social Sciences) versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	.20	.38	.2590	.04977
ROA	10	.09	.19	.1390	.03843

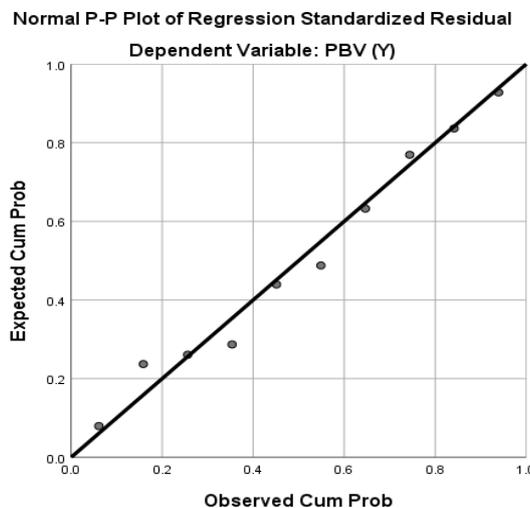
PBV	10	1.43	6.03	4.2240	1.75361
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan data laporan keuangan selama 10 tahun, yaitu periode 2015–2024. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki nilai minimum 0,20, maksimum 0,38, rata-rata 0,2590, dan standar deviasi 0,04977. Variabel Return on Asset (X2) memiliki nilai minimum 0,09, maksimum 0,19, rata-rata 0,1390, dan standar deviasi 0,03843. Sementara itu, variabel Price to Book Value (Y) menunjukkan nilai minimum 1,43, maksimum 6,03, rata-rata 4,2240, dan standar deviasi 1,75361.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Probability Plot

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik normal p-plot, terlihat bahwa data mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut, maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

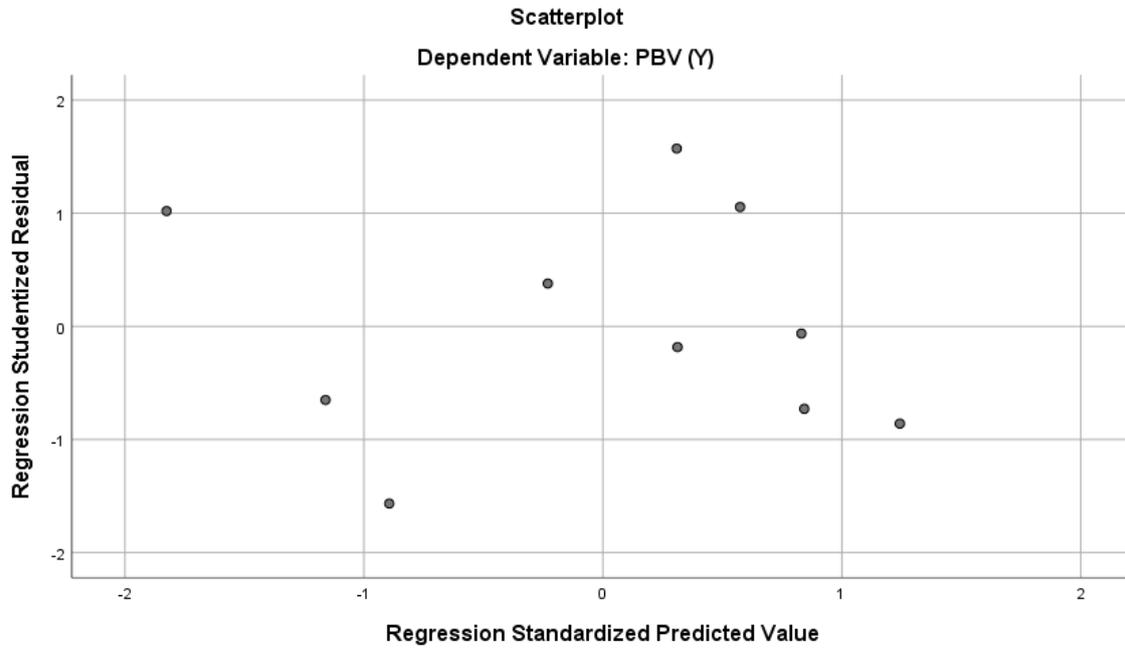
Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-7.994	1.172		-6.821	.000		
DER	22.674	3.189	.643	7.111	.000	.870	1.150
ROA	45.647	4.130	1.000	11.053	.000	.870	1.150

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan tabel tersebut diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki tolerance  $0,870 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,150 < 10,0$  kemudian variabel Return On Asset (X2) memiliki tolerance  $0,870 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,150 < 10,0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antara kedua variabel independen.

## Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar ke atas maupun ke bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak digunakan, karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.975 <sup>a</sup>	.950	.936	.44401	2.007

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji autokorelasi yang dilakukan menghasilkan nilai d ( Durbin Watson) yaitu sebesar 2,007. Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 2 (K=2), dan jumlah sampel (N=10). Nilai  $d = 2,007$ ,  $dL = 0,6972$ ,  $dU = 1,6413$ ,  $4 - dU = (4 - 1,6413) = 2,3587$ . Jika dimasukkan dalam persamaan maka  $dU < d < 4 - dU$  yaitu  $1,6413 < 2,007 < 2,3587$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini..

### 3. Analisis Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7.994	1.172		-6.821	.000
	DER	22.674	3.189	.643	7.111	.000
	ROA	45.647	4.130	1.000	11.053	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasilnya memperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = -7,994 + 22,674 X_1 + 45,647 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Price to Book Value*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_2$  : Koefisien

X<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio*

X<sub>2</sub> : *Return On Asset*

e : *Std.Error*

Dari hasil persamaan analisis regresi linier berganda maka dapat di analisis, sebagai berikut :

- Nilai konstanta adalah -7,994 artinya apabila semua variabel bebas seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* dianggap tidak ada atau nol, maka *Price to Book Value* akan cenderung mengalami penurunan sebesar 7,994 persen.
- Nilai koefisien regresi dari *Debt to Equity Ratio* yaitu 22,674 artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>1</sub>) bertambah 1 satuan, maka *price to book Value* (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 22,674 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Nilai koefisien regresi dari *Return On Asset* yaitu 45,647 artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return On Asset* bertambah 1 satuan, maka *Price to Book Value* (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 45,647 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

## Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.950	.936	.44401

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,936 atau dapat dilihat koefisien determinasinya sebesar 93,6%. Maka dapat disimpulkan variabel Debt to Equity Ratio dan Return On Asset berpengaruh sebesar 93,6% terhadap Price to Book Value, dan sisanya 6,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 4. Uji Hipotesis

### Uji t(Uji Parsial)

**Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-7.994	1.172		-6.821	.000
	DER	22.674	3.189	.643	7.111	.000
	ROA	45.647	4.130	1.000	11.053	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

- Berdasarkan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan, diperoleh Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Thitung  $7,111 > T_{tabel} 2,306$ , Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial Debt to Equity Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (Y).
- Berdasarkan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Thitung  $11,053 > T_{tabel} 2,306$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti secara parsial Return On Asset (X2) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (Y).

## Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.296	2	13.148	66.693	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.380	7	.197		
	Total	27.676	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan dari hasil tabel perhitungan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $66,693 > Ftabel 4,737$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  diterima, yang berarti bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X1) dan Return On Asset (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (Y).

### Pembahasan

#### Pengaruh Debt to Equity Ratio (X1) Terhadap Price to Book Value PT Aspirasi Hidup Indonesia Periode 2015 – 2024

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai Thitung sebesar  $7,111 >$  nilai Ttabel sebesar  $2,306$ . Dengan nilai signifikansi variabel Debt to Equity Ratio (X1) sebesar  $0,000 <$  tingkat signifikan  $0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (Y). Dengan demikian hipotesis (H1) dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang didapat oleh Batistuta, I.U.dkk (2024) penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

#### Pengaruh Return On Asset (X2) Terhadap Price to Book Value PT Aspirasi Hidup Indonesia Periode 2015 – 2024

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa variabel Return On Asset (X2) memiliki nilai Thitung sebesar  $11,053 >$  Ttabel sebesar  $2,306$ . Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 <$  tingkat signifikan  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return On Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (Y). Dengan demikian hipotesis (H2) dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang didapat oleh Azzahra, A.S. (2023) ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk membuktikan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas terhadap tingkat nilai perusahaan (PBV).

#### Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price to Book Value PT Aspirasi Hidup Indonesia Periode 2015 – 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai Fhitung  $66,693 >$  Ftabel  $4,737$  dengan nilai signifikan dari Uji F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Asset ( $H_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Dengan demikian hipotesis ( $H_3$ ) dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang didapat oleh Suhartono. dkk.(2024) menyimpulkan bahwa DER, ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Debt to Equity Ratio pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sebesar  $7,111 > 2,306$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$
2. Return On Asset pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sebesar  $11,053 > 2,306$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
3. Debt to Equity Ratio dan Return On Asset pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $66,693 > 4,737$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Astuti., Sembiring, L.D, Supitriyani., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. CV Media Sains Indonesia. Bandung.
- Brigham, E.F & Houston, J.F (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I (2020). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ketujuh. Alfabeta.
- Ghozali, I (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 09) .Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10) .Universitas Diponegoro Semarang.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan (T. Admojo (ed.)). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. - Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta:PT Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. PT Grasindo.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya. Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. (Edisi 1.Cetakan 11). PT Raja Grasindo Persada.Depok.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 2.Cetakan 7). Kencana. Jakarta
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan (P. Christian (ed.)). CV. Andi Offset.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara.Surabaya.
- Siswanto, E. (2021). Manajemen Keuangan Dasar. Penerbit Universitas Negeri Malang.

- Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. CV. Budi Utama. Sleman.
- Sugiono, A. & Edi, U. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grafindo. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Cetakan Ke-25)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Edisi 3. Bandung. Alfabeta.
- Yuesti, A., & Kepramaren, P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis (P. N. A. Adnyana (ed.))*. CV. Noah Aletheia.

## Jurnal

- Azzahra, A. S (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. ISSN:2461-0593. Vol.12(2).
- Batistuta, I.U., Munandar,A., Pratiwi, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Jurnal:eCo-BuSS*. P-ISSN:2622-4291. E-ISSN:2622-4305. Vol.7(1).
- Cahyani, A.S., Shabrina, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses MAKMUR Periode 2014-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. P-ISSN:3046-9910, E-ISSN:3046-8884. Vol.1(4). 1174-1184.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonseia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*.Vol.12(1). 144-167.
- Laelasari, R., Khuzaeni. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bei Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bsinis*. P-ISSN:3046-9910.Vol.1(3).
- Listiyawati, I., Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Unimus*. ISSN:2086-0668. Vol.10(2).
- Maharani, A. J., Roswaty., & Purnamasari, E. D.(2021). Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.e-ISSN:2745-7281. Vol.2(1).
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*. ISSN:10.46306/vls.v1i1. Vol.1(1).
- Nurzaman, S., Amelia, R.W. (2025). Pengaruh Return On Equity Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *Jorapi:Journal Of Research and Publication Innovation*. ISSN:2985-4768. Vol.3(1). 3114-3122.

- Pratiwi, D. D. & Hendayana, Y. (2024). Efek Moderasi Profitabilitas Pada Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. *Journal Of Economic, Business And Accounting*. ISSN: 2597-5234. Vol.7(5).1714-1731.
- Suhartono., Nauval, R. R., Kupriyono, T., Hakim, L., & Yanti, V. A. (2024). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2014-2022. P-ISSN:1411-8637, E-ISSN:2550-1178. Vol.22(2).
- Virolita, N., Yuliana, I. (2020), Pengaruh ROE, DER terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Sub Sektor Makanan Minuman Tahun 2016-2018. *Journal Of Economic*. ISSN: 2087-8133. Vol.11(1).
- Wahyuddin., & Ahyuni, D. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. P-ISSN:2301-4717. E-ISSN:2716-022X. Vol.10(2). 223-236.
- Wulandari, B., Albert., Harianto, F. & Sivi. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. ISSN:2548-9224. Vol.5(1).
- Yahya, K., Fitroch, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2015-2019. Vol.4(2).
- Yogi, F., Wahyu, C., Dewi, A., Ayiek, A., & Sayekti, S. (2022). Pengaruh Faktor Ekonomi dan Sosial Budaya Terhadap Keputusan Wanita Bekerja sebagai Karyawan Harian Lepas di PT Karya Makmur Langgeng Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Agrifitia*, 2(01), 51-59.